



Utilization of Facebook as a Media for Preaching for Islamic Communication and Broadcasting Students at the Al-Amin Islamic College (STAI) Dompu NTB

Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amin Dompu NTB

Feri Akbar^{1),*}, Miskan¹⁾, Firmansyah¹⁾

¹⁾STAI Al-Amin Dompu

*Correspondence: feriakbar076@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to examine how to utilize Facebook social media as a medium for preaching for Islamic Communication and Broadcasting students at the Al-Amin Islamic College (STAI) Dompu NTB. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. This type of research is descriptive qualitative using a communication approach. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out through three stages, namely: reducing data (data reduction), presenting data (data display), and drawing conclusions (verification). The results of this study indicate that the use of Facebook as a medium for preaching for students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program at the Al-Amin Islamic College of Dompu includes: 1. Disseminating Islamic content. The dissemination of Islamic content has an important role in shaping the character of Muslims to be better, inspiring goodness, and becoming an effective means of preaching in the modern era. 2. Live streaming of Islamic studies and lectures. Through this live broadcast or live streaming, KPI STAI Al-Amin Dompu students can provide events such as religious lectures, Islamic discussions, and even direct Q&A with the general public and fellow students. 3. Create a Dakwah Group or Page. Facebook groups or can be used for discussions, sharing experiences, and answering religious questions. 4. Distributing Islamic Videos. By using Facebook groups or pages, Islamic messages can be disseminated quickly, providing inspiration and knowledge to many people, and strengthening the community in practicing religious teachings, especially Islam in Dompu Regency. 5. Disseminating Information on Religious Activities. Islamic communication and broadcasting students of STAI Al-Amin Dompu in socializing religious activities, especially those in Dompu Regency, are by disseminating them through Facebook.

Keywords: Utilization, Facebook Communication and Islamic Broadcasting, Dompu

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan media sosial facebook sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amin Dompu NTB. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan komunikasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu: mereduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompu meliputi :1. Menyebarkan konten Islami. Penyebaran konten Islami memiliki peran penting dalam membentuk karakter umat Islam yang lebih baik, menginspirasi kebaikan, serta

menjadi sarana dakwah yang efektif di era modern. 2. Live streaming kajian Islam dan ceramah . Melalui siaran langsung atau live streaming ini, mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu dapat memberikan acara seperti ceramah agama, diskusi keislaman, bahkan tanya jawab langsung dengan masyarakat biasa maupun sesama mahasiswa. 3. Membuat Grup atau Halaman Dakwah. Grup facebook maupun bisa digunakan untuk diskusi, berbagi pengalaman, dan menjawab pertanyaan keagamaan. 4. Menyebarkan Video Dakwah. Dengan menggunakan grup atau halaman facebook pesan dakwah dapat disebar dengan cepat, memberikan inspirasi dan pengetahuan kepada banyak orang, serta memperkuat komunitas dalam menjalankan ajaran agama terutama agama Islam di kabupaten Dompu. 5. Menyebarkan Informasi Kegiatan Keagamaan. mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAI Al-Amin Dompu dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya yang ada di kabupaten Dompu adalah dengan cara menyebarkannya melalui facebook.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Facebook Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dompu

This is an open access article under the [CC-BY](#) license.



PENDAHULUAN

Media sosial akhir-akhir ini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia setiap harinya. Media sosial pada dasarnya menjadi salah satu bagian dari tren berbasis teknologi informasi (TI) pada era *information age* atau *digital era*. Dalam era digital saat ini teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga mendorong platform media sosial mengalami pertumbuhan. (Leon. A. Abdillah, 2022:1). Media sosial umumnya dikenal sebagai sebuah wadah yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk senantiasa tegur sapa, bahkan untuk saling bertukar informasi tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Media sosial juga bisa digunakan untuk memberikan kesempatan bagi siapapun yang ingin berpartisipasi dengan memberikan timbal balik langsung, memberi komentar, serta berbagi informasi menarik untuk waktu yang singkat tanpa terbatas. (Nurin Annisa, 2022:1). Kemajuan teknologi informasi periode ini mampu membuat perubahan yang signifikan terkait pola interaksi dan komunikasi orang-orang. Hal tersebut membuat teknologi komunikasi dan informasi seperti media sosial khususnya facebook menjadi salah satu bagian yang tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan masyarakat pada umumnya era modern saat ini. (Hidayatullah, 2021:26).

Pada saat ini media sosial khususnya facebook memiliki peranan yang cukup penting bagi kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap aktifitas yang dilakukan masyarakat seperti pertukaran informasi maupun mencari informasi secara efektif. Pemanfaatan facebook ini sudah banyak dipergunakan oleh organisasi, korporasi, pemerintahan, hingga lembaga sosial masyarakat maupun lembaga pendidikan termasuk mahasiswa. Berbagai manfaat dari media sosial menjadikan alasan jika semua orang menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat. Sehingga membuat keberadaan media sosial semakin digemari oleh kalangan masyarakat baik anak-anak, orang dewasa bahkan sampai kaum lanjut usia. (Alfira Damayanti, 2020:1).

Dalam berbagai aspek kehidupan manusia pemanfaatan media sosial ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan misalnya media sosial diperuntukan sebagai sarana pembelajaran daring maupun untuk berbagi informasi, di bidang bisnis pemanfaatannya bisa digunakan untuk menjangkau pelanggan secara luas hingga sebagai alat pemasaran yang efektif. media sosial juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, maupun sebagai media untuk berdakwah.

Media sosial merupakan sebuah media yang memberikan wadah bagi setiap individu untuk saling menyapa, bahkan bertukar pesan tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk berpartisipasi dengan memberikan timbal balik secara bebas, memberi komentar, dan membagi informasi dalam waktu yang singkat dan tak terbatas. (Fitriani, Y, 2017:148). Pemanfaatan seperti ini sangat mendasar digunakan oleh pengguna untuk keperluan-keperluan lainnya termasuk untuk dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah.

Pada dasarnya pemanfaatan adalah turunan dari kata manfaat yang memiliki makna suatu aktifitas kegiatan yang menunjukkan kepada penerimaan. Menurut J.S. Badudu dalam kamus umum bahasa

Indonesia pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. (J.S. Badudu, 1994:933). Maka, pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu upaya menggunakan sesuatu untuk mendapatkan kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan dakwah harus memperhatikan perkembangan teknologi agar supaya aktifitas dakwah yang dilakukan dapat dengan mudah diterima dan dijangkau oleh umat Islam yang lebih luas. Dengan demikian maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara termasuk penggunaan media social sebagai salah satu cara dalam menyiarkan ajaran Islam. Dakwah pada dasarnya tidak hanya disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan hari Islam, dan tidak selalu bertempat pada masjid, majelis taklim maupun tempat ibadah muslim lainnya, tetapi juga terkadang media seperti platform facebook itu sangat efektif digunakan oleh pendakwah dalam menyiarkan ajaran agama Islam.

Kemunculan berbagai macam media seperti facebook ini memberi kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas. Platform media Facebook ini dapat memberikan akses kemudahan, lebih cepat, dapat menyampaikan dakwah secara singkat, simpel dan luas. Peran media facebook ini menjadi sangat vital dalam aktifitas dakwah yang dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat Indonesia yang dominan menggunakan media sosial dalam aktifitas sehari-hari. Hal yang sama terjadi pada masyarakat di Nusa Tenggara Barat lebih khususnya di wilayah kabupaten Dompu sebagai lokasi tempat berdirinya salah satu perguruan tinggi Islam yang menyediakan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memiliki peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai media komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi informasi, tantangan dalam dunia dakwah dan penyiaran Islam semakin kompleks. Oleh karena itu, mahasiswa KPI dituntut untuk menguasai keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun melalui media digital.

Dalam praktiknya, mahasiswa KPI dapat berperan dalam berbagai bidang, seperti dakwah digital, jurnalisme Islam, produksi konten media berbasis Islami, hingga pengelolaan lembaga penyiaran. Kemampuan mereka dalam mengemas pesan keislaman dengan pendekatan yang inovatif dan kreatif menjadi kunci utama dalam membangun citra Islam yang moderat, inklusif, dan sesuai dengan perkembangan sosial. Dengan demikian peneliti menganggap persoalan berkaitan dengan pemanfaatan media sosial khususnya pada platform facebook dianggap perlu dilakukan penelitian terutama dikalangan mahasiswa/i Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompu NTB.

Berangkat dari latar belakang yang diuraikan peneliti tersebut tentang pemanfaatan media facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompu dengan kajian komunikasi ini menjadi kajian yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan masalah tersebut rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana pemanfaatan media sosial facebook sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amin Dompu NTB.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan komunikasi. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu: mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu: Data Reduction (Reduksi Data), Data display (Penyajian Data) dan Conclustion (Penarikan kesimpulan). (Sugiono, 2016:337). Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan sebagai metode untuk memeriksa validitas dan kredibilitas data. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, data hasil wawancara ini kemudian dibandingkan dan diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi langsung selama pelaksanaan Pembelajaran PAI di lokasi penelitian. Untuk menjamin kredibilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Facebook memiliki potensi besar sebagai media dakwah karena jangkauan yang luas dan kemudahan dalam berbagi informasi. Pemanfaatan facebook di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah salah satu bagian dari strategi mereka dalam menyebarkan agama Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini sedang *trend* dan memiliki pengguna yang banyak. Pengguna medsos semakin hari mengalami penambahan yang signifikan sehingga jangkauan dari facebook ini sangat luas. Dengan demikian mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selanjutnya akan menjadi seorang pendakwah harus memainkan peran penting dalam pengolahan dan penyediaan informasi utamanya informasi yang berkaitan dengan penyiaran ajaran agama Islam. (Wahyudi, 2022:12).

Secara garis besar media sosial seperti facebook ini bias memberikan tawaran dengan keunggulannya masing untuk kepentingan aktivitas dakwah, seperti akses yang mudah, cakupan jangkauannya secara luas, akses penyebaran pesan dakwah terjadi dengan cepat, serta format penyampaian dapat dilakukan dengan fleksibel, mulai dari teks, gambar, hingga video interaktif. Hal tersebut dapat menjadikan facebook menjadi salah satu media sosial yang sangat strategis untuk digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dakwah islam lebih menarik untuk dipelajari dan disimak oleh masyarakat luas dan tentunya ini sejalan dengan gaya hidup masyarakat islam saat ini. (M. Yusuf, 2022:85)

Dalam ruang lingkup dunia pendidikan tinggi seperti sekolah tinggi, institute maupun universitas, istilah media sosial termasuk facebook ini merupakan istilah yang cukup familiar di kalangan mahasiswa, dan selalu dipergunakan oleh mahasiswa maupun dosen sebagai media yang dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran, kegiatan sosial maupun kegiatan-kegiatan keagamaan termasuk untuk media dalam menyampaikan dakwah. Begitupun di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompus. Dalam hal mendukung sarana dan prasarana pembelajaran pihak kampus telah melengkapi fasilitas-fasilitas yang begitu banyak termasuk penyediaan wifi kampus yang memungkinkan mahasiswa dapat mengakses internet secara gratis. Dengan adanya fasilitas wifi di kampus telah memberi kemudahan mahasiswa dalam mengakses internet untuk membuka media sosial mereka melalui handphone mencari berbagai macam informasi yang dapat menunjang proses belajar mengajar, informasi, berita terbaru, pesan dakwah dan bahkan informasi yang dapat memberi dampak negatif buat kaum muda yang kadang menyalah gunakan fasilitas yang ada terkhusus internet tersebut.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dikaji mengenai pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI AL-AMIN Dompus, maka dari hasil penelitian tersebut dapat digambarkan beberapa bentuk pemanfaatan oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang merupakan bagian terkecil dari keseluruhan mahasiswa yang ada di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompus mengenai bagaimana mereka memanfaatkan Facebook sebagai media dakwah. Berangkat dari data-data hasil penelitian dan analisis tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompus dapat sebagai berikut :

Menyebarkan konten Islami

Dalam era digital yang semakin berkembang, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu bentuk informasi yang banyak dikonsumsi adalah konten Islami, yang mencakup berbagai aspek kehidupan berlandaskan ajaran Islam. Pembuatan konten Islami yang dilakukan oleh mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Dompus. Penyebaran konten yang dilakukan oleh mahasiswa ini menggunakan platform facebook yang telah menjadi media sosial paling populer di kalangan masyarakat dan mahasiswa di kabupaten Dompus.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAI Al-Amin Dompus dalam menyebarkan konten Islami ialah dengan cara menggunakan media sosial facebook sebagai sarana dakwah yaitu memberikan atau membagikan informasi baik itu berupa nasihat, ilmu, kata mutiara, ayat Al-qur'an beserta tafsirnya, video ceramah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dakwah Islam. Dengan adanya informasi yang berisi dengan dakwah Islam diharapkan dapat membuka wawasan atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut maka timbullah kesadaran terhadap diri sendiri yang akhirnya orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini, dakwah tidak lagi terbatas pada ceramah di masjid atau majelis taklim, tetapi bisa juga dilakukan melalui berbagai platform media sosial termasuk facebook. Video edukatif, serta video tentang tentang ceramah agama oleh mahasiswa KPI dikemas dengan kreatif serta menarik, sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat luas maupun mahasiswa/i STAI A-Amin itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan salah satu mahasiswa KPI STAI Al-Amin atas nama Wahyudin. Berikut adalah hasil wawancaranya antara lain sebagai berikut:

“Ya tentunya dengan perkembangan teknologi saat ini, kami sebagai mahasiswa harus bisa beradaptasi dan memanfaatkan teknologi saat ini. Apalagi dengan medsos yang menurut kami di kampus ini atau Dompu secara umumnya banyak penggunaannya. Makanya kami memanfaatkan itu dengan membuat konten video-video yang berkaitan dengan agama Islam, baik itu kami berbicara sendiri dalam konten kami maupun kami menggunakan video para ustadz terkenal di Indonesia ini lalu kami edit semenarik mungkin lalu kami upload”. (Wawancara Pada Tanggal 19 April 2025).

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAI Al-Amin Dompu memanfaatkan facebook sebagai media untuk menyebarkan syiar-syiar Islam dengan cara membuat konten-konten dakwah yang mereka edit semenarik mungkin sehingga dapat dimengerti oleh pengguna facebook khususnya yang berada di kabupaten Dompu. Konten Islami tersebut dikemas dengan sangat menarik sehingga informasi bisa menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dengan sangat baik oleh mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu khususnya untuk kalangan generasi muda sebab generasi muda inilah yang lebih aktif menggunakan media sosial khususnya facebook.

Munculnya media sosial dan platform digital telah membuka peluang besar bagi para dai, ustadz, dan masyarakat umum untuk berbagi ilmu dan inspirasi Islami. Konten dakwah Islam tidak hanya mencakup aspek ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat, tetapi juga mencakup bidang akhlak, muamalah, sejarah Islam, serta motivasi spiritual. Dengan semakin maraknya konten Islami di dunia digital, maka masyarakat memiliki akses yang lebih luas terhadap ilmu agama Islam yang dapat membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Pembuatan dan penyebaran konten Islami dalam konteks dakwah memiliki peran penting dalam membentuk karakter umat Islam yang lebih baik, menginspirasi kebaikan, serta menjadi sarana dakwah yang efektif di era modern. Dengan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman, konten Islami dapat menjadi sarana edukasi dan dakwah yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya kalangan mahasiswa dan mahasiswa yang ada di Kabupaten Dompu.

Kegiatan menyebarkan konten-konten Islami tersebut dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan berupa informasi tentang nasehat-nasehat islami, video yang berisi ceramah para ustadz terkenal, kata-kata mutiara yang bersumber pada Al-qur'an dan hadis nabi Muhammad SAW. Dengan demikian karena terdapat informasi yang berisi dengan dakwah Islam diharapkan dapat membuka wawasan atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut timbullah kesadaran terhadap diri sendiri yang akhirnya orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Live streaming kajian Islam dan ceramah.

Life streaming kajian Islam adalah merupakan kegiatan tentang menyampaikan informasi Islami yang dapat diterima secara langsung melalui platform media sosial termasuk facebook sehingga dapat diakses oleh penggunanya khususnya yang ada di Kabupaten Dompu. Dengan demikian masyarakat langsung bisa mengakses tanpa dibatasi dengan batasan-batasan tertentu seperti misalnya perbedaan geografis, waktu, ruang, serta hal-hal yang lainnya. Kemunculan facebook sebagai salah satu media sosial dengan pengguna yang cukup banyak di Kabupaten Dompu ini mampu membuka kesempatan bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAI Al-Amin Dompu dalam menyampaikan pengetahuan atau pesan-pesan agama secara real-time, menjangkau penonton secara luas, serta berdampak luas pada pengenalan ajaran Islam bagi mahasiswa dan masyarakat yang ada di Kabupaten Dompu. Melalui siaran langsung atau *live streaming* ini, mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu dapat memberikan acara seperti ceramah agama, diskusi keislaman, bahkan tanya jawab langsung dengan masyarakat biasa maupun sesama mahasiswa. Hal ini memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara dai dan audiens, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Berdasarkan pada hasil observasi dan beberapa informasi yang dirangkum oleh peneliti dari sumber informan mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompus dapat dijelaskan beberapa manfaat yang didapatkan melalui kegiatan siaran langsung ini. Pentingnya *live streaming* dalam dakwah Islam dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain sebagai berikut :

Aksesibilitas.

Dakwah menjadi lebih mudah diakses oleh umat Islam tanpa dibatasi oleh kondisi geografis dan lain-lain. Bahkan termasuk daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh ceramah langsung dapat dijangkau dengan kegiatan siaran langsung ini. Dengan adanya kegiatan *live streaming* seperti ini jangkauan ceramah bisa menjangkau sampai ke pelosok-pelosok daerah yang ada di Kabupaten Dompus ini, sehingga aksesibilitasnya bisa langsung dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat.

Efektivitas Penyampaian Pesan

Melalui *live streaming*, pesan dakwah bisa disampaikan secara lebih spontan dan langsung, dengan ruang untuk tanya jawab dan diskusi langsung yang memperkaya pemahaman. Bagi mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompus aktifitas *live streaming* ini sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah terutama yang ada di wilayah Kabupaten Dompus.

Penyebaran Dakwah yang Lebih Cepat.

Kehadiran teknologi seperti adanya *live streaming* ini sangat memudahkan bagi dakwah Islam untuk tersebar luas tanpa kendala waktu dan jarak. Seluruh penganut agama Islam dari berbagai latar belakang bisa mengakses informasi agama yang relevan dan bermanfaat kapan saja dan dimana saja yang mereka mau.

Pendidikan Agama yang Inklusif.

Sebelum hadirnya media sosial seperti facebook serta medsos yang lainnya seperti saat ini pendidikan agama khususnya islam masih sangat eksklusif. Pendidikan agama pada umumnya hanya bisa diakses dalam dunia pendidikan seperti ruang perkuliahan, bangku sekolah, maupun dalam acara-acara keagamaan tertentu. Namun, dengan adanya kegiatan *live streaming* yang disediakan facebook pendidikan agama sudah tidak lagi eksklusif tetapi sudah inklusif atau mudah diakses oleh semua pihak. Hal tersebut sejalan dengan informasi dari informan sodara Aidin pada saat melakukan wawancara. Berikut adalah hasil wawancaranya antara lain sebagai berikut :

'iya, pada awalnya dulu pendidikan agama islam hanya bisa kita dapatkan pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, seperti ceramah, mauoun kajian keagamaan yang biasanya diadakan dengan rentetan waktu yang panjang, namun sekarang dengan adanya facebook untuk mendapatkan pendidikan agama sudah semakin mudah' (Wawancara Pada Tanggal 19 April 2025).

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dulu pendidikan agama hanya bisa diakses oleh beberapa pihak maupun kelompok, serta untuk bisa mendapatkan pendidikan agama itu membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut bisa terjadi karena rentan waktu yang sangat panjang dari kegiatan ke kegiatan lain. Oleh karena itu pada saat itu pendidikan agama khususnya Islam menjadi sangat eksklusif, namun dengan adanya media sosial seperti facebook ini, kegiatan keagamaan yang dulunya eksklusif menjadi inklusif.

Membuat Grup atau Halaman Dakwah

Pemanfaatan media sosial facebook sebagai sarana untuk berdakwah bukan hanya saja dilakukan dengan cara membuat konten-konten Islami, serja melakukan *live streaming* saja tetapi juga bisa dengan cara yang lain dengan memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh facebook.

Salah satu fitur yang tak luput dari perhatian mahasiswa KPI STAI Al-Amin adalah memanfaatkan grup facebook atau halaman dapat menjadi komunitas bagi orang-orang yang ingin belajar lebih dalam tentang agama Islam khususnya yang ada di kabupaten Dompus. Selain itu, grup facebook maupun bisa digunakan untuk diskusi, berbagi pengalaman, dan menjawab pertanyaan keagamaan.

Menyebarkan Video Dakwah.

Menyebarkan vidio-vidio tentang pengetahuan keagamaan adalah salah satu pemanfaatan yang dilakukan oleh mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompus dalam menyebarkan syiar-syiar Islam dengan menggunakan media

facebook sebagai media dakwah. Vidio-vidio dakwah pada dasarnya merupakan strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, sebab masyarakat dompmupun mahasiswa lebih suka menonton vidio di facebook dibandingkan dengan fitur-fitur yang lain pada aplikasi facebook.

Dengan menggunakan fitur berbagi yang sangat mudah sekali, informasi-informasi yang berkaitan dengan kebaikan pada dasarnya dapat disebar dengan cepat, memberikan inspirasi dan pengetahuan kepada banyak orang, serta memperkuat komunitas dalam menjalankan ajaran agama terutama agama Islam di kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Jenis vidio yang sering disebar oleh mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu dalam rangka pemanfaatan facebook antara lain : Mengunggah video ceramah, murottal Al-qur'an, atau kisah-kisah Islami.

Menyebarkan Informasi Kegiatan Keagamaan.

Menyebarkan informasi tentang kegiatan keagamaan biasanya dilakukan oleh mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa KPI setiap ada kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya yang ada di Kabupaten Dompu akan diinformasikan lewat media sosial khususnya facebook. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan atas nama Rahmat Hidayat. Berikut ini hasil wawancaranya antara lain sebagai berikut:

'Semua kegiatan keagamaan yang kami adakan, kami informasikan lewat media sosial facebook, selain dari undangan yang akan kami sebar di instansi terkait yang kami undang". (Wawancara pada tanggal 20 April 2025).

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa strategi mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAI Al-Amin Dompu dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya yang ada di kabupaten Dompu adalah dengan cara menyebarkannya melalui facebook selain dari penggunaan undangan kepada instansi-instansi terkait ketika hendak melaksanakan kegiatan keagamaan.

Pemanfaatan facebook media dakwah menjadi salah satu bentuk media sosial teknologi informasi dan komunikasi. Pernyataan ini dapat membuktikan bahwa media sosial facebook di daerah kabupaten Dompu merupakan situs jejaring sosial yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan situs jejaring sosial lain. Hal ini disebabkan pada media sosial facebook memiliki navigasi yang cukup mudah untuk digunakan oleh penggunanya selain itu aplikasi facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung. Selain itu dengan jumlah pengguna yang banyak serta penggunaan navigasi yang mudah, dapat menjadikan media sosial facebook sebagai pilihan sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para para juru dakwah atau da'i memanfaatkan aplikasi facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amin Dompu NTB dapat disimpulkan beberapa poin penting antara lain sebagai berikut: 1) Menyebarkan konten Islami. Kegiatan menyebarkan konten-konten Islami tersebut dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan berupa informasi tentang nasehat-nasehat islami, video yang berisi ceramah para ustadz terkenal, kata-kata mutiara yang bersumber pada al-qur'an dan hadis nabi Muhammad SAW; 2) Live streaming kajian Islam dan ceramah. Melalui siaran langsung atau *live streaming* ini, mahasiswa KPI STAI Al-Amin Dompu dapat mengadakan acara seperti ceramah agama, diskusi keislaman, bahkan tanya jawab langsung dengan masyarakat biasa maupun sesama mahasiswa. pentingnya *live streaming* dalam dakwah islam dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : aksesibilitas, efektivitas penyampaian pesan, penyebaran dakwah yang lebih cepat, pendidikan agama yang inklusif; 3) Membuat Grup atau Halaman Dakwah. Salah satu fitur yang tak luput dari perhatian mahasiswa KPI STAI Al-Amin adalah memanfaatkan grup facebook atau halaman dapat menjadi komunitas bagi orang-orang yang ingin belajar lebih dalam tentang agama Islam khususnya yang ada di kabupaten Dompu; 4) Menyebarkan Video Dakwah. Vidio-vidio dakwah pada dasarnya merupakan strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, sebab masyarakat dompmupun mahasiswa lebih suka menonton vidio di facebook dibandingkan dengan fitur-fitur yang lain pada aplikasi facebook; 5) Menyebarkan Informasi Kegiatan Keagamaan. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa KPI setiap ada kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya yang ada di Kabupaten Dompu akan diinformasikan lewat media sosial khususnya facebook. Dengan demikian, diperlukan

dukungan berkelanjutan terhadap pemanfaatan media facebook tersebut, sambil mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Langkah-langkah perbaikan perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas strategi dan memastikan partisipasi yang lebih luas dari masyarakat Dompu pada khususnya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amin Dompu NTB yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Damayanti, Isniyunisafna Diah Delima, Ari Suseno. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang. (Jurnal publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema. Volume 6 Nomor 1).
- Annisa, Nurin. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah (Analisis pada Mahasiswa KPI STAI Persis Bandung), *Journal of Islamic Social Science and Communication*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2022.
- Badudu, J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994).
- Hidayatullah, A. *Dakwah Digital di Era Milenial: Strategi dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Leon. A. Abdillah. Peranan Media Sosial Modern, Bening Media Publishing, 2022).
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, "Peran Media Sosial dalam Dakwah Islam di Era Digital." (*Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 2020)
- Y, Fitriani. Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. Paradigma, 2017).
- Yusuf, M. "Efektivitas Dakwah di Media Sosial terhadap Generasi Z." (*Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2022)
- Aidin, 2025. *Wawancara pada 19 April 2025* Kilo Kabupaten Dompu
- Rahmat Hidayat, 2025. *Wawancara pada 20 April 2025*, Pekat Kabupaten Dompu
- Wahyudin, 2025. *Wawancara pada 19 April*, Pajo Kabupaten Dompu